

**PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA
PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR
DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2013- 2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA SATU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

Oleh:

AFIFAH SELLA SEKAR VANY

NIM : 11390032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN
HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2013- 2015**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA SATU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

Oleh:

AFIFAH SELLA SEKAR VANY

NIM : 11390032

Pembimbing :

H.M. Yazid Afandi, M.Ag

NIP : 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017**



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 4278/Un.02/DEB/PP.05.3/12/2017

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

Pengaruh *Return On Asset, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Afifah Sella Sekar Vany
NIM : 11390032
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 November 2017
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:

Ketua Sidang,


H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag
NIP.19720913 200312 1 001

Penguji I

Dian Nurriyah Solissa, SH, M.Si
NIP. 19840126 200912 2 004

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 4 Desember 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Afifah Sella Sekar Vany

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afifah Sella Sekar Vany
NIM : 11390032
Judul Skripsi : **"PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, DAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2013-2015"**

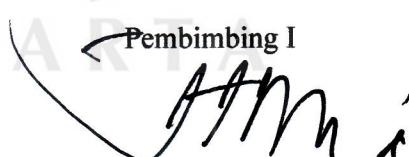
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Keuangan syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 November 2017

Pembimbing I


H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag
NIP.19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afifah Sella Sekar Vany

NIM : 11390032

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Return On Asset, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015**

adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun



AFIFAH SELLA SEKAR VANY

NIM. 11390032

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Sella Sekar Vany
Nim : 11390032
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **Hak Bebas Royalti Noneksklusif**
(Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya saya yang berjudul :

**“Pengaruh Return On Asset, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap
Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Hotel, Restoren, dan
Pariwisata yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-
2015 ”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan,
mengahlimedia/format-kan. Mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*),
merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan
nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal, 15 November 2017

Yang Menyatakan



Afifah Sella Sekar Vany

MOTTO

بسم الله الرحمن الرحيم

Hidup adalah perjuangan,
Perjuangan adalah usaha diri sendiri,
Usaha punya tujuan kebahagiaan.
Hidup adalah perjuangan mendapatkan kebahagiaan.
Kebahagiaan kita sendiri yang ciptakan



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, kesabaran dan kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḩā'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đād	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	t̄	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z̄	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	ḡ	ge
ف	Fā'	f̄	ef
ق	Qāf	q̄	qi
ك	Kāf	k̄	ka
ل	Lām	l̄	el
م	Mīm	m̄	em
ن	Nūn	n̄	en
و	Wāwu	w̄	w̄
هـ	Hā'	h̄	ha
ءـ	Hamzah	‘	apostrof
يـ	Yā'	Ȳ	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَة	Ditulis	<i>Muta ‘addidah</i> <i>‘iddah</i>
	Ditulis	

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	ditulis	<i>Hikmah</i>
---------	---------	---------------

عَلَّة كرامة الأولياء	ditulis ditulis	'illah <i>karāmah al-auliyā'</i>
--	--------------------	-------------------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----ó---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
----ø---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----ô---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

 فعل ذكر يذهب	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fā'ala</i> <i>żukira</i> <i>yażhabu</i>
--	----------------------------	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تَنسِى	ditulis	<i>ā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>tansā</i>
4. Dammah + wāwu mati فُروض	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بِينَم	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a 'antum</i>
أُعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لُنْ شَكْرَتْم	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>żawi al-furuḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag selaku ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syaria'ah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Ekonomi Bisnis Islam.
4. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si dan Drs. Slamet Khilmi, M.Si selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membahas skripsi saya serta memberikan masukan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik kami dan memberikan ilmunya dari awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studinya.
7. Staf Tata Usaha Jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Ibunda Sumarni dan Bapak Agus Liswantoro atas doa yang selalu dipanjatkan , kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik- adik ku Afifah Tessa dan Salsabilla atas doa yang selalu dipanjatkan, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Bening, Murti, Tari, Putri dan Astrid yang tidak pernah berhenti mendukung dan memberikan semangat kepadaku ketika aku malas dan lalai.
11. Semua sahabat KUI angkatan 2011 atas kebersamaannya dalam menimba ilmu di Yogyakarta Serta persahabatan yang telah dijalin selama ini.
12. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan serta doa yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penulis



Afifah Sella Sekar Vany

11390032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Kegunaan Penelitian.....	18
E. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	22
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	22
2. Teori Signaling.....	23
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	25
4. <i>Leverage</i>	26
5. Ukuran Perusahaan.....	28
6. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	29
7. Indeks Saham Syariah Indonesia	35
B. Telaah Pustaka.....	37
C. Kerangka Konseptual	41
C. Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	41

1. Pengaruh ROA terhadap Penghindaran Pajak.....	41
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak	42
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Teknik Pengumpulan Data	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Devinisi Operasional Variabel	49
1. Variabel Dependen	49
2. Variabel Independen	51
1) ROA	51
2) DER	52
3) Ukuran Perusahaan	52
E. Metode Analisis Data	53
1. Common Effect	56
2. Fixed Effect.....	56
3. Random Effect	57
F. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Chow	57
2. Uji Hausman	57
3. Uji <i>Langrange Multiplier</i>	58
H. Uji Hipotesis.....	58
1. Uji F (Pengujian Secara Simultan).....	58
2. Analisis Koefisien Determinasi R ²	59
3. Uji t (Pengujian Secara Parsial)	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	61
B. Statistik Deskriptif.....	63
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	65
1. Hasil Uji Chow.....	65
2. Hasil Uji Hausman	66
3. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	67
D. Hasil Estimasi Common Effect.....	68
E. Pengujian Hipotesis	69
1. Uji Simultan (f)	69
2. Koefisien determinasi.....	70
3. Uji Parsial (t).....	71
F. Pembahasan Hasil Penelitian	71
a. Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar Di ISSI Periode 2013-2015	72
b. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar Di ISSI Periode 2013-2015	74

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar Di ISSI Periode 2013-2015	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penerimaan Negara.....	1
Tabel 1.2	Daftar Kasus Penghindaran Pajak di Indonesia	7
Tabel 3.1	Nama Perusahaan Sampel.....	48
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Penelitian	61
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	67
Tabel 4.6	Hasil estimasi common effect.....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.8	Hasil R Square	70
Tabel 4.9	Pengaruh ROA terhadap <i>Tax Avoidance</i>	73
Tabel 4.10	Pengaruh leverage terhadap <i>Tax Avoidance</i>	75
Tabel 4.11	Pengaruh size terhadap <i>Tax Avoidance</i>	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari periode 2013-2015 dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan variabel independen *Return On Asset*, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen *tax avoidance*. Teknik analisis dari penelitian ini adalah menggunakan model estimasi *common effect* yang diolah menggunakan eviews 8.

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan variabel ROA dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : *Return on Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Tax Avoidance*



ABSTRACTION

This study aims to determine the effect of Return On Asset, leverage, and size of the company against tax avoidance. The number of samples selected in this study consists of 12 companies listed in the Indonesia Stock Exchange from the period 2013-2015 by using purposive sampling. This research uses independent variable Return On Asset, leverage, and company size. While the tax avoidance dependent variable. The analysis technique of this research is common effect with eviews 8.

The test result by using multiple linear regression analysis showed ROA variable and firm size did not significantly influence tax avoidance, while leverage had a significant positive effect on tax avoidance.

Keywords: *Return on Asset, Leverage, Company Size, Tax Avoidance*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang diselenggarakan secara terus-menerus dan berkesinambungan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam hal ini pemerintah memegang peran yang sangat penting dalam merealisasikan pembangunan nasional yang sudah direncanakan, namun pemerintah juga tidak bisa merealisasikan pembangunan nasional itu tanpa adanya dukungan berupa dana yang terutama berasal dari penerimaan dalam negeri yang berasal dari penerimaan migas dan non migas. Penerimaan dalam negeri yang berasal dari non migas yang terus ditingkatkan penerimannya oleh pemerintah adalah penerimaan dari sektor pajak.

Di Indonesia, pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara. Jumlah penerimaan negara yang berasal dari perpajakan sesuai dengan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dari tahun 2012-2014(dalam miliaran rupiah) dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Realisasi Penerimaan Negara

Sumber Penerimaan	2013	2014	2015
Penerimaan Perpajakan	1.077.306,70	1.146.865,80	1.240.418,86

Penerimaan BukanPajak	354.751,90	398.590,50	255.628,48
Hibah	6.832,50	5.034,50	11.973,04
Total	1.438.891,10	1.550.490,80	1.508.020,37

Sumber: www.bps.go.id

Menurut Soemitro (2003:1) pajak merupakan iuran wajib bagi seluruh rakyat yang harus dibayarkan kepada kas negara menurut ketentuan undang-undang yang berlaku sehingga dapat dipaksakan dan tanpa adanya imbal jasa (kontraprestasi) secara langsung, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah guna menggenjot dan mengoptimalkan pendapatan sektor perpajakan. Beberapa cara diantaranya yaitu melalui usaha intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pajak. Intensifikasi pajak adalah peningkatan intensitas pungutan terhadap suatu subyek dan obyek pajak yang potensial namun belum tergarap atau terjaring pajak serta memperbaiki kinerja pemungutan agar dapat mengurangi kebocoran-kebocoran yang ada. Upaya intensifikasi dapat ditempuh melalui penyempurnaan administrasi pajak, peningkatan mutu pegawai atau petugas pemungut, dan penyempurnaan Undang-Undang Pajak. Sedangkan ekstensifikasi penerimaan pajak adalah upaya memperluas subjek dan objek pajak serta penyesuaian tarif yang dapat

dilakukan dengan cara perluasan wajib pajak, penyempurnaan tarif, dan perluasan objek pajak.

Sistem pemungutan pajak merupakan salah satu elemen penting yang menunjang keberhasilan pemungutan pajak suatu negara. Secara umum terdapat tiga sistem pemungutan pajak, yaitu *official assessment system*, *self assessment system*, dan *withholding system*. Seiring dengan berjalannya waktu, sejak adanya reformasi di bidang pajak tahun 1983, Indonesia mulai menerapkan *self assessment system*. Dalam sistem ini, wajib pajak dituntut untuk berperan aktif, mulai dari mendaftar diri sebagai wajib pajak, mengisi SPT (Surat Pemberitahuan), menghitung besarnya pajak yang terutang, dan menyetorkan kewajibannya. Sedangkan aparatur perpajakan berperan sebagai pembina, pembimbing, dan pengawas pelaksanaan kewajiban yang dilakukan oleh wajib pajak. Oleh karena itu, sistem ini akan berjalan dengan baik apabila masyarakat memiliki tingkat kesadaran perpajakan secara sukarela (*voluntary tax compliance*) yang tinggi (Suminarsasi, 2011).

Direktur Jenderal (Dirjen) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Sigit Priadi Pramudito menyayangkan, nilai perbandingan antara penerimaan pajak dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (*tax ratio*) jauh di bawah negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Pihaknya mencatat, pada 2015 *tax ratio* Indonesia hanya 11,9 persen. Padahal Thailand sudah mencapai nilai 16,5 persen, Filipina 12,9 persen, Malaysia 16,1 persen dan Singapura 14 persen. (Ramdania, 2015).

Banyak alasan yang menyebabkan mengapa seseorang tidak melakukan kewajibannya membayar pajak, yaitu : moral pajak yang rendah, kualitas rendah dari balas jasa pajak, sistem pajak dan persepsi dari keadilan yang berbeda, transparansi dan akuntabilitas yang rendah untuk institusi publik, korupsi tingkat tinggi, ada kekosongan peraturan pajak dan peraturan keuangan yang lemah, biaya kepatuhan yang tinggi, lemahnya penegakan atas hukum pajak, tidak tepatnya pemungutan pajak, lemahnya kapasitas dalam mendekripsi dan tuntutan dalam pelaksanaan pajak yang tidak tepat, tidak adanya kepercayaan terhadap pemerintah; tarif pajak yang tinggi dan administrasi pajak yang lemah. (Hoque,et al: 2015).

Jika dipandang dalam perspektif perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih dalam suatu perusahaan. Perbedaan kepentingan dari fokus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontinyu tentu bertolak belakang dengan kepentingan dari perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Hardika, 2007). Terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan selaku wajib pajak. Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, namun bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Hal ini dapat terjadi jika terdapat peluang yang dapat

dimanfaatkan karena kelemahan peraturan perpajakan yang akan berujung kepada perlawanan terhadap pajak.

Menurut Supramono dan Theresia (2010: 5) perlawanan pajak dapat berupa perlawanan pasif maupun aktif. Perlawanan pasif merupakan perlawanan dalam bentuk hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan memiliki hubungan erat dengan struktur ekonomi. Sedangkan perlawanan aktif merupakan perlawanan yang dapat dilihat secara nyata dalam bentuk perbuatan secara langsung yang ditujukan kepada aparat pajak dengan tujuan untuk mengurangi pajak. Perlawanan aktif terhadap pajak dapat dilakukan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu upaya meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan peluang penghindaran pajak (*loopholes*) dengan tidak melanggar hukum pajak dan penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak terutang atau sama sekali tidak membayarkan pajaknya melalui cara-cara ilegal. Dari perbedaan itu, dapat diketahui bahwa *tax avoidance* yang dilakukan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan karena penghindaran pajak yang dilakukan ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak.

Menurut Suandy (2011:2), beberapa faktor yang memotivasi wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak agresif , antara lain:

1. Jumlah pajak yang harus dibayar. Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, semakin besar pajak yang harus dibayar, semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran
2. Biaya untuk menuap fiskus. Semakin kecil biaya untuk menuap fiskus, semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
3. Kemungkinan untuk terdeteksi. Semakin kecil kemungkinan suatu pelanggaran terdeteksi maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
4. Besar sanksi. Semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

Penghindaran pajak atau biasa disebut *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajaknya dengan mencari kelemahan peraturan (*loopholes*) (Hutagoal, 2007 dalam Dewi & Jati, 2014). Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tetapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan. Dalam konteks pemerintah Indonesia, telah dibuat berbagai aturan guna mencegah adanya penghindaran pajak. Salah satu aturan tersebut misalnya menurut perdirjen No. PER-43/PJ/2010 terkait *transfer pricing*, yakni tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak

dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Budiman dan Setiyono, 2012).

Menurut hasil observasi Bappenas pada tahun 2005, ditemukan telah terjadi kasus penghindaran pajak dengan 750 perusahaan melaporkan rugi dalam waktu 5 tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak. Sedangkan sebagai tolak ukur internasional, di Amerika paling tidak terdapat seperempat dari jumlah perusahaan telah melakukan penghindaran pajak yakni dengan membayar pajak kurang dari 20% padahal rata-rata pajak yang dibayarkan perusahaan mendekati 30% (Dyreng et al., 2008).

Kasus-kasus mengenai penghindaran pajak yang pernah dilakukan pada beberapa perusahaan yang beroperasi di Indonesia yang didapat dari beberapa sumber, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kasus Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia

Nama Perusahaan	Tuduhan Kecurangan
PT. RNI	Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan terafiliasi perusahaan di Singapura. Secara badan usaha, PT RNI sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Banyak modus yang dilakukan perusahaan ini untuk menghindari pembayaran pajak, antara lain:

	<ol style="list-style-type: none">1. Dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Artinya, pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada RNI di Indonesia. Pemiliknya tidak menanam modal, tetapi memberikan seolah-olah seperti utang, di mana ketika utang itu bunganya dibayarkan itu dianggap sebagai dividen oleh si pemilik di Singapura.2. Dalam laporan keuangan PT RNI 2014, tercatat utang sebesar Rp 20,4 miliar. Sementara, omzet perusahaan hanya Rp 2,178 miliar. Belum lagi ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 miliar. Sehingga laporan keuangan dianggap tidak logis.3. Modus lain yang dilakukan PT RNI yaitu memanfaatkan Peraturan Pemerintah 46/2013 tentang Pajak Penghasilan khusus UMKM, dengan tarif PPh final 1 persen. Peraturan yang memang belum kuat ini dimanfaatkan oleh perusahaan. Memang omzet PT. RNI dibawah 4,8 miliar per tahun. Namun status perusahaan
--	---

	<p>yang PMA namun meminta pembayaran pajak setara UMKM dianggap tidak beretika.</p> <p>4. Dua pemegang saham PT RNI berkewarganegaraan Indonesia tidak melaporkan SPT pajak secara benar sejak 2007-2015. Adapun dua pemegang saham, yang merupakan orang Singapura juga tidak membayarkan pajak penghasilannya, padahal memiliki usaha di Indonesia.</p>
PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia	<p>Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan sudah lama mencurigai Toyota Motor Manufacturing memanfaatkan transaksi antar-perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri untuk menghindari pajak. Berkembang sebagai bagian dari perencanaan pajak korporasi, <i>transfer pricing</i> kini menjadi momok otoritas pajak sedunia. Modusnya sederhana: memindahkan beban keuntungan berlebih dari satu negara ke negara lain yang menerapkan tarif pajak lebih murah (tax haven).</p> <p>1. Dari pemeriksaan SPT Toyota pada 2005 itu, petugas pajak menemukan sejumlah</p>

	<p>kejanggalan. Pada 2004 misalnya, laba bruto Toyota anjlok lebih dari 30 persen, dari Rp 1,5 triliun (2003) menjadi Rp 950 miliar. Selain itu, rasio gross margin –atau perimbangan antara laba kotor dengan tingkat penjualan-- juga menyusut. Dari sebelumnya 14,59 persen (2003) menjadi hanya 6,58 persen setahun kemudian. Rupanya pada tahun itu, Toyota melakukan restrukturisasi mendasar. Sebelumnya, semua lini bisnis produksi dan distribusi mereka dilakukan di bawah satu bendera: PT Toyota Astra Motor. Pemilik sahamnya ada dua: PT Astra International Tbk (51 persen) dan Toyota Motor Corporation Jepang (49 persen).</p> <p>2. Setelah restrukturisasi itulah, laba gabungan kedua perusahaan Toyota anjlok. Melorotnya keuntungan Toyota membuat setoran pajaknya pada pemerintah juga berkurang. Sebelumnya, perusahaan ini bisa membayar pajak sampai setengah triliun rupiah. Pada 2004, pasca-restrukturisasi, dua perusahaan Toyota</p>
--	--

	<p>(TMMIN dan TAM) hanya membayar pajaknya Rp 168 miliar. Yang janggal, meski laba turun, omzet produksi dan penjualan mereka pada tahun itu justru naik 40 persen. Pemeriksa pajak menemukan jawabannya ketika memeriksa struktur harga penjualan dan biaya Toyota dengan lebih seksama. Di sinilah jejak <i>transfer pricing</i> perseroan ini mulai tercium. Toyota diduga ‘memainkan’ harga transaksi dengan pihak terafiliasi dan menambah beban biaya lewat pembayaran royalti secara tidak wajar.</p>
PT.Coca Cola Indonesia (CCI)	<p>PT CCI diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp 49,24 miliar. Dengan tuduhan masalah periklanan.</p> <p>1. PT CCI mengajukan banding karena merasa sudah membayar pajak sesuai ketentuan. Kasus ini terjadi untuk tahun pajak 2002, 2003, 2004, dan 2006. Hasil penelusuran Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kementerian Keuangan menemukan, ada pembengkakan biaya yang besar pada tahun itu. Beban biaya yang besar</p>

	<p>menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajaknya pun mengecil.</p> <p>2. Beban biaya itu antara lain untuk iklan dari rentang waktu tahun 2002-2006 dengan total sebesar Rp 566,84 miliar. Itu untuk iklan produk minuman jadi merek Coca-Cola. Akibatnya, ada penurunan penghasilan kena pajak. Menurut DJP, total penghasilan kena pajak CCI pada periode itu adalah Rp 603,48 miliar. Sedangkan perhitungan CCI, penghasilan kena pajak hanyalah Rp 492,59 miliar. Dengan selisih itu, DJP menghitung kekurangan pajak penghasilan (PPh) CCI Rp 49,24 miliar.</p> <p>3. Bagi DJP, beban biaya ini sangat mencurigakan dan mengarah pada praktik transfer pricing demi meminimalisir pajak. Transfer pricing merupakan transaksi barang dan jasa antara beberapa divisi pada suatu</p> <p>4. kelompok usaha dengan harga yang tidak wajar, sehingga beban pajak berkurang. Praktik ini</p>
--	--

	bisa dideteksi jika ada kegiatan yang tak sesuai dengan bisnis perusahaan. Produk PT CCI adalah konsentrat, bukan produk minuman jadi. Namun, mereka harus mengeluarkan biaya yang besar untuk iklan
--	--

Diolah dari beberapa sumber

Dalam beberapa tahun terakhir otoritas pajak tampaknya telah berusaha dengan semaksimal mungkin tidak hanya menegakkan batas yang jelas antara penghindaran pajak dan penggelapan pajak dalam upaya perencanaan pajak, tetapi juga untuk mencegah Wajib Pajak masuk kedalam celah ambiguitas yang ditimbulkan oleh peraturan perpajakan (Bovi, 2005). Tujuannya untuk mencegah Wajib Pajak menggunakan struktur penilaian terhadap status hukum yang tampak ambigu tersebut sehingga dapat diterima sebagai upaya perencanaan pajak tetapi ternyata malah melanggar peraturan itu sendiri. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka dilakukan berbagai macam tindakan antara lain diadakannya audit intensif, tekanan prosedural, publisitas yang mempengaruhi reputasi, dll.

Dalam penelitian ini rasio yang akan digunakan untuk menunjukkan hubungan dengan penghindaran pajak yaitu *Return On Asset*, leverage, dan ukuran perusahaan. *Return on asset* (ROA) merupakan satu indikator yang

mencerminkan performa keuangan perusahaan. ROA menunjukkan ukuran profitabilitas perusahaan, pertimbangan memasukkan variabel ini karena profitabilitas perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar mengenai efektifitas operasional perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa yang akan datang. ROA berkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk Wajib Pajak Badan. . (Tommy dan Maria, 2013).

Faktor lainnya yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *leverage*. Rasio *Leverage* menunjukkan pembiayaan suatu perusahaan dari utang yang mencerminkan semakin tingginya nilai perusahaan. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan *equity* yang dimilikinya. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka *initial return* semakin besar. (Suyatmin dan Sujadi, 2006: 17). *Leverage* merupakan penambahan jumlah utang yang mengakibatkan timbulnya pos biaya tambahan berupa bunga atau *interest* dan pengurangan beban pajak penghasilan Wajib Pajak Badan.

Faktor yang ketiga adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan sendiri menunjukkan kestabilan dan kemampuan sebuah perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer

perusahaan untuk berlaku patuh (*Compliances*) atau agresif (*Tax avoidance*) dalam perpajakan.

Penelitian sebelumnya tentang penghindaran pajak antara lain seperti penelitian M. Khoiru Rusydi (2013) mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Aggressive Tax avoidance* di Indonesia yang menguji secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap penghindaran pajak agresif (*Aggressive Tax avoidance*) di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Aggresive Tax avoidance* di Indonesia, yang artinya bahwa perilaku perusahaan- perusahaan di Indonesia untuk semakin melakukan *aggressive tax avoidance* tidak dipengaruhi besar kecilnya perusahaan.

Lalu penelitian lain yang dilakukan oleh Wirna Yola Agusti (2014) tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax avoidance*(studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009- 2012) menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA bepengaruh signifikan negatif terhadap *Tax avoidance*, *Leveragedan CG* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Tax Avoiadance*.

Rahmat Adjie (2015) yang menganalisis tentang pengaruh karakter eksekutif, kepemilikan keluarga, profitabilitas dan corporate governance terhadap penghindaraan pajak, yang diukur dengan *cash effective tax rate* (CETR). Hasilnya menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan kepemilikan keluarga,

profitabilitas, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian pada perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2013- 2015. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian serta variabel yang digunakan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Alasan menggunakan jenis perusahaan tersebut karena hasil penelitian akan lebih relevan dan kuat apabila dilakukan jenis atau kelompok yang sama. Selain itu, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor fokus pemerintah yang terus dikembangkan untuk menambah penghasilan negara. Sehingga diharapkan dengan dipilihnya sektor ini dapat memperoleh sampel yang lebih besar. Alasan mengambil ISSI sebagai acuan pengambilan sampel, karena pada dasarnya ISSI merupakan kumpulan perusahaan yang berbasis syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal, yaitu kegiatan pasar modal syariah yang dikembangkan dengan basis fiqh muamalah atau kesesuaian dengan sistem syariah yang ada, khususnya perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar dari tahun 2013-2015.

Berdasarkan asumsi di atas, penelitian yang dilakukan mengambil judul “**Pengaruh Return on asset, Leverage, dan Ukuran Perusahaan**

terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di ISSI periode 2013-2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Return on asset* terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) ?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*) ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ingin mengetahui hubungan antara *Return on asset* (ROA) terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*).
- b. Ingin mengetahui hubungan antara *Leverage* terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*).
- c. Ingin mengetahui hubungan antara ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*).

2. Kegunaan Penelitian

Terdapat juga beberapa manfaat yang ingin penulis harapkan terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pemahaman yang baru dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis pengaruh antara *Return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan dan penghindaran pajak.
- 2) Menjadi sarana dalam mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh selama perkuliahan.
- 3) Menambah pengalaman dan pelatihan intelektual dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dalam daya pikir ilmiah.

b. Bagi Akademisi

- 1) Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya pada penelitian yang berkaitan dengan perngaruh *Return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.
- 2) Memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori yang berkaitan dengan *Return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak.

c. Bagi Praktisi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan atas kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan yang menunjukkan atas *Return on asset, leverage* dan ukuran perusahaan yang berpengaruh pada kebijakan penghindaran pajak.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pengungkapan *Tax avoidance* oleh perusahaan. Dengan menimbangkan ROA, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan di ISSI. Sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

D. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan secara sistematis, dengan menggunakan lima bab pembahasan yang di dalamnya terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama diawali dengan pendahuluan sebagai pengantar dari skripsi ini secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yang terdiri dari latar belakang permasalahan yang akan dibahas. Dalam latar belakang dijelaskan juga mengapa peneliti memilih variabel- variabel yang digunakan. Dijelaskan pula pokok permasalahan yakni bagaimana pengaruh variabel independen(penghindaran pajak atau *tax avoidance*) terhadap variabel dependen yakni *Return on asset, leverage*, dan ukuran

perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan manfaatnya yaitu memberikan informasi kepada manajemen atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam mengambil keputusan atas pengungkapan penghindaran pajak. Bagian terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan berfikir dari penelitian dalam skripsi ini yang berisi teori yang menjadi acuan pada penelitian ini. Dimulai dari penjelasan penelitian-penelitian sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda. Dijelaskan pula tentang variabel-variabel yang terikat di dalamnya.

Bab ketiga dari skripsi ini adalah metode penelitian. Bab tiga memaparkan metodologi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel independen dan dependen. Bab ini juga memaparkan secara jelas variabel-variabel yang digunakan serta alat ukur dan objek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian ini yaitu analisis data dan pembahasan. Bab ini mengulas tentang analisis terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini berupa hasil uji statistik yang menggunakan *software eviews 8* dan kemudian berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan dalam penelitian ini juga

menjelaskan tentang maksud dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik.

Bab kelima yaitu penutup yang menjadi bab terakhir dari skripsi ini. Bab kelima akan menjadi puncak yang akan menyimpulkan dari awal hingga akhir penelitian ini. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data yang dilakukan, selain itu juga implikasi dari hasil penelitian, dan saran untuk beberapa pihak yang telah memakai hasil penelitian ini dan bagi penelitian yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh *Return On Asset, leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada 12 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2013-2015, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan variable *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar ataupun semakin kecilnya tingkat *Return On Asset* perusahaan, tidak akan mempengaruhi tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *leverage* dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah berbanding lurus. Tingkat *leverage* perusahaan yang semakin tinggi akan berpengaruh pada praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang semakin tinggi pula.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seberapa besarnya ukuran perusahaan (*small firm, medium firm, dan big firm*) tidak akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

B. Saran dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya memungkinkan untuk menggunakan variabel independen lain karena masih dianggap belum mencakup semua faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*.
2. Penelitian ini hanya mencakup sektor hotel, restaurant dan pariwisata di ISSI saja. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran selain CETR (*Cash effective Tax Rate*) dalam mengukur penghindaran pajak (*tax avoidance*).

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Damayanti Theresia Woro dan Supramono. 2010. *Perpajakan Indonesia, Mekanisme, dan Perhitungan* . Yogyakarta: ANDI.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Enam*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jogiyanto, H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Lumbantoruan, Sophar. 1996. *Akuntansi Pajak Edisi revisi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Lubis, Irwansyah. 2010. *Menggali Potensi Pajak Perusahaan dan Bisnis dengan Pelaksanaan Hukum*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Martono dan Agus Harjito. 2006. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : EKONISIA

Rochmat, Soemitro. 2003. *AsasDasar Pajak dan Dasar Perpajakan*. Jakarta : IKAPI.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teoridan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.

Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta. (UPP) AMP YKPN.

2. JURNAL

- Adjie, Rahmat. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Keluarga, Profitabilitas, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*
- Agusti, W.Y. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Artikel Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.*
- Budiman, J., dan Setiyono. Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax avoidance)". *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin 25-28 September 2012
- Bovi, Maurizio. 2005. Book-Tax Gap, An Income Horse Race. *Working Paper No. 61.*
- Chen, K. P, dan Chu, C. Y. C. 2010. Internal Control vs External Manipulation: A Model of Corporate Income Tax Evasion. *Rand Journal of Economics*
- Darmawan,I.G. H., &Sukartha, I. M. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. Bali : *E-Jurnal AkuntansiUniversitas Udayana 9.1.*
- Dyreng, Scott D.; Hanlon, Michelle; Maydew Edward L. 2008. Long-Run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review, 83, 61-82.*
- Hardika dan Nyoman Sentosa. . 2007. Perencanaan Paja ksebagai Strategi Penghematan Pajak *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Volume 3 No.2.103-112.*
- Judi Budiman dan Setiyono. 2012 . .Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (TaxAvoidance). *Electronic Theses & Dissertations (ETD) Univeritas Gajah Mada.*
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. 18(1), 58–66.

- Meilinda, M., & Cahyonowati, N. 2013. Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak. *Journal of Accounting ISSN (Online)*, 2 nNo 3, 2337–3806.
- Marfu'ah, Laila. 2015. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Ni Nyoman Kristiana Dewi dan I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakter Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. Bali: *e- Journal Akuntansi Universitas Udayana*. 6.2 249-260.
- Richardson, Grant dan Roman Lanis. 2007. *Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia*. Australia: *Journal of Accounting and Public Policy*. (26). hal. 689-704.
- Riyatno. 2007. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Earnings Response Coefficients*. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis Volume 5 Nomor 2*: 148 – 162.
- Rusydi, Khoiru. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Aggressive Tax Avoidance di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol 4(2), 1-8
- Suwito, Edy., Herawaty, Arleen. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Solo: *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Siti Khomsatu dan Dwi Martani. 2014. Pengaruh Thin Capitalization dan Assets Mix perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Penghindaran Pajak. Jakarta: *Jurnal PPPIA Universitas Indonesia*.
- Teguh, dkk. 2014. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kmpensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak. Riau.

Uppal J.S. 2005. Kasus Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Economic Review Journal*, 201.

Suminarsasi, Wahyu dan Supriyadi. 2011. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. Yogyakarta: *Tesis Universitas Gajah Mada*.

3. WEBSITE

Alief. 2013. *Uji Korelasi dengan SPSS*. Agustus 22, 2013.
<https://aliefworkshop.wordpress.com/2013/08/22/uji-otokorelasi-dengan-spss/>. (Diakses pada 12 Februari 2017).

Darussalam, Danny. *Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule*.<http://www.ortax.org/ortax/?%20mod=issue&page=show&id=36&q=&hlm=1>. (diakses pada 2 Desember 2016).

Wijaya, Ibnu. *Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance* Februari 27, 2016.
<http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajak-tax-avoidance> . (diakses 2 Desember 2016).

Ramdania. 2015. *Kesadaran Pajak Warga RI Masih Rendah Dibanding Negeri Jiran*. November 29, 2016. <http://www.dream.co.id/dinar/kesadaran-pajak-warga-ri-masih-rendah-dibanding-negeri-jiran-150811m.html> (diakses pada 23 Januari 2017)

Gusfahmi. 2015. *Pajak menurut syariah*. <http://www.pajak.go.id/ content/article/pajak-menurut-syariah>. (diakses pada 23 Januari 2017)

Websitesahamok, tentang sector saham, <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-hotel-restoran-pariwisata/>(diakses pada 30 November 2016).

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/04/06/203829826/Terkuak.Modus.Penghindaran.Pajak.Perusahaan.Jasa.Kesehatan.Asal.Singapura> (diakses pada 2 April 2017)

<http://nasional.kontan.co.id/news/coca-cola-diduga-akali-setoran-pajak> (diakses pada 2 April 2017)

<https://investigasi.tempo.co/toyota/> (diakses pada 2 April 2017)

<http://www.bacaanmadani.com/2017/09/kandungan-al-quran-surat-at-taubah-ayat.html> (diakses pada 3 Desember 2017)

www.bps.go.id

www.idx.co.id



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	BAYU	PT. BAYU BUANA Tbk
2.	FAST	PT FAST FOOD INDONESIA Tbk
3.	HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk
4.	ICON	PT ISLAND CONCEPT INDONESIA Tbk
5.	INPP	PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
6.	JIHD	PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL & DEVELOPMENT Tbk
7.	JSPT	PT JAKARTA SETIABUDI INTERNATIONAL Tbk
8.	KPIG	PT MNC LAND Tbk
9.	PDES	PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
10.	PGLI	PT PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH Tbk
11.	PJAA	PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
12.	PNSE	PT PUDJIAJI & SONS Tbk

LAMPIRAN 2

DATA INPUT

PERUSAHAAN	TAHUN	CETR	ROA	DER	SIZE
BAYU	2013	0.220	0.047	1.050	26.841
	2014	0.160	0.070	0.870	27.036
	2015	0.200	0.041	0.720	27.192
FAST	2013	0.230	0.077	1.060	21.430
	2014	0.280	0.070	1.060	21.495
	2015	0.210	0.045	1.070	21.561
HOME	2013	0.150	0.050	0.260	25.026
	2014	0.240	0.019	0.260	26.347
	2015	0.470	0.011	0.300	26.644
ICON	2013	0.130	0.006	1.300	26.286
	2014	0.420	0.003	0.800	26.287
	2015	0.540	0.001	1.600	26.276
INPP	2013	0.400	0.013	0.890	28.304
	2014	0.290	0.034	0.840	28.315
	2015	0.100	0.023	0.240	29.220
JIHD	2013	0.100	0.173	0.290	29.497
	2014	0.410	0.021	0.380	29.500
	2015	0.340	0.014	0.450	29.498
JSPT	2013	0.280	0.061	0.900	28.863
	2014	0.200	0.089	0.700	28.905
	2015	0.150	0.057	0.500	22.024

KPIG	2013	0.120	0.041	0.210	29.627
	2014	0.050	0.042	0.240	29.930
	2015	0.080	0.022	0.250	30.040
PDES	2013	0.260	0.060	0.650	26.412
	2014	0.260	0.038	0.950	26.537
	2015	0.470	0.017	1.210	26.699
PGLI	2013	0.340	0.396	0.130	24.945
	2014	0.010	0.018	0.210	24.970
	2015	0.020	0.007	0.140	24.899
PJAA	2013	0.270	0.072	0.790	28.597
	2014	0.230	0.080	0.850	28.698
	2015	0.230	0.092	0.800	28.772
PNSE	2013	0.230	0.106	0.650	26.823
	2014	0.240	0.069	0.500	26.794
	2015	0.330	0.036	0.530	26.792

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 3

Hasil output statistic deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.240556	0.056139	0.656944	26.86339
Median	0.230000	0.041500	0.675000	26.80850
Maximum	0.540000	0.396000	1.600000	30.04000
Minimum	0.010000	0.001000	0.130000	21.43000
Std. Dev.	0.128106	0.068100	0.372580	2.402778
Skewness	0.327878	3.666168	0.383460	-0.867142
Kurtosis	2.712775	18.56755	2.425178	3.168773
Jarque-Bera	0.768772	444.1677	1.377880	4.554336
Probability	0.680869	0.000000	0.502108	0.102574
Sum	8.660000	2.021000	23.65000	967.0820
Sum Sq. Dev.	0.574389	0.162318	4.858564	202.0669
Observations	36	36	36	36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 4

Hasil output model estimasi common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.175569	0.304116	0.577308	0.5678
X2	0.173993	0.057262	3.038559	0.0047
X3	0.006513	0.008692	0.749307	0.4591
C	-0.058561	0.251383	-0.232953	0.8173
R-squared	0.224922	Mean dependent var	0.240556	
Adjusted R-squared	0.152258	S.D. dependent var	0.128106	
S.E. of regression	0.117951	Akaike info criterion	1.332660	-
Sum squared resid	0.445196	Schwarz criterion	1.156713	-
Log likelihood	27.98787	Hannan-Quinn criter.	1.271250	-
F-statistic	3.095387	Durbin-Watson stat	1.772122	
Prob(F-statistic)	0.040632			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 5

Hasil output uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.041101	(11,21)	0.4480
Cross-section Chi-square	15.668750	11	0.1539



LAMPIRAN 6

Hasil output uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.601924	3	0.4572

LAMPIRAN 7

Hasil output uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.001160 (0.9728)	0.502719 (0.4783)	0.503879 (0.4778)
Honda	-0.034058 (0.5136)	-0.709027 (0.7608)	-0.525440 (0.7004)
King-Wu	-0.034058 (0.5136)	-0.709027 (0.7608)	-0.665568 (0.7472)
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)



CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama	: Afifah Sella Sekar Vany
Tempat,tanggal lahir	: Yogyakarta, 3 April 1993
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Gambiran UH.V/295c RT 040/RW 010 Pandeyan Yogyakarta
Handphone	: 085875778640
Email	: ashela3493@gmail.com



Latar Belakang Pendidikan

1999 – 2005	: SDN Kotagede 4 Yogyakarta
2005 – 2008	: SMP N 9 Yogyakarta
2008 – 2011	: SMA Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat sebenar – benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.